

**BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN
KESADARAN MELAKSANAAN SALAT FARHU SANTRI
RUANG VI TPQ ‘AISYIYAH TA’ARUF PETUKANGAN
WIRADESA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

HILDA AFFARANI MULIA
NIM. 3518075

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN
KESADARAN MELAKSANAAN SALAT FARDU SANTRI
RUANG VI TPQ 'AISYIYAH TA'ARUF PETUKANGAN
WIRADESA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

HILDA AFFARANI MULIA
NIM. 3518075

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hilda Affarani Mulia
NIM : 3518075
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN MELAKSANAKAN SALAT FARDU SANTRI RUANG VI TPQ ‘AISYIYAH TA’ARUF PETUKANGAN WIRADESA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 19 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



Hilda Affarani Mulia
NIM. 3518075

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aisa Sarahenda Jalil

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hilda Affarani Mulia

NIM : 3518075

Judul : **BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN
KESADARAN MELAKSANAKAN SALAT FARDU SANTRI
RUANG VI TPQ 'AISYIYAH TA'ARUF PETUKANGAN
WIRADESA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Desember 2022

Pembimbing,



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP.197411182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HILDA AFFARANI MULIA**

NIM : **3518075**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM
MENUMBUHKAN KESADARAN MELAKSANAKAN
SALAT FARDU SANTRI RUANG VI TPQ 'AISYIYAH
TA'ARUF PETUKANGAN WIRADESA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhriana, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 1990031020190032010

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reoublik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	اي= ai	اي= i
ا= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh : جميلات

مرآة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمه ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang samadengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدي	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu Siti Rismanah dan Ayah Ghufron Shofara tercinta. Terimakasih untuk kedua jimat dunia akhirat yang selalu ada di hati, yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang dan doa yang tiada henti. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras serta semangat yang terus mengalir dari keduanya sehingga dapat memotivasi untuk terus maju.
2. Adik-adikku Nova Maulida Dwi Permata, Bagus Satrio Muhammad Ghufron, M. Salman Ali Ghufron selalu menghibur ketika sedang mengerjakan skripsi.
3. Teman-temanku Dwi Diyah, Alya Fitria, Arizqa Fitria Dinata, Husein Adi Nugroho yang selalu memberi semangat, membantu dan selalu mendoakan dalam perjalanan skripsiku ini.
4. Patner saya Dicky Ferryanda terimakasih selalu menjadi *support system* dalam keadaan apapun baik suka maupun duka, selalu memberi semangat, doa dan bantuan dalam proses skripsi dari awal sampai selesai.
5. Seluruh keluarga besar IMM Buya Hamka, teman-teman SEMA FUAD, teman – teman SEMA U yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang didapatkan.
6. Seluruh dosen FUAD khususnya BPI yaitu Bapak H. Akhmad Zaeni, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang sudah membimbing dan selalu memberi motivasi. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang

sudah membimbing, memberi pengarahan dan motivasi-motivasi dalam perjalanan perkuliahan dan di luar perkuliahan.

7. Pembimbing skripsiku Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan dari awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan semangat dan motivasi agar bertanggungjawab segera menyelesaikan skripsi.
8. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalamab dan ilmu di kampus.

MOTTO

“ Dunia itu tempatnya berjuang, istirahat itu di surga ”

-Syekh Ali Jaber-

ABSTRAK

Hilda Affarani Mulia. 2022. *Bimbingan Keagamaan Dalam menumbuhkan Kesadaran Melaksanakan Salat Santri Ruang VI TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan Wiradesa Pekalongan.* Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Pembimbing : Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

Kata Kunci : Bimbingan Agama, Menumbuhkan Kesadaran dan Salat.

Bimbingan agama berarti proses membantu individu secara terus-menerus yang menggunakan sumber Al-Qur'an dan Hadits agar individu dapat memahami setiap kesalahannya. Kesadaran merupakan konetifitas antara hati, pikiran, pemahaman, perilaku, budi pekerti. Tingkat kesadaran adalah ukuran dari kesadaran dan respon seseorang terhadap rangsangan dari lingkungan. Salat fardu merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh umat Islam, yang wajib dilakukan oleh anak-anak, remaja maupun orang tua

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesadaran salat fardu dan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran melaksanakan salat fardu santri ruang VI TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan Wiradesa. Kegunaan penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bimbingan agama dalam memperbaiki pelaksanaan salat fardu .

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field resarch*). Adapun pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan, sumber data skunder dan data primer. Teknik pengumoulan data yang digunakan adalah onterview/wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini terdapat tiga komponen analisis data yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesadaran dalam melaksanakan salat fardu di TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf sebelum diadakannya bimbingan belum sepenuhnya tumbuh pada diri santri sehingga penting memberikan pengajaran kepada santri agar mereka terbiasa dalam melaksanakan salat. Dalam melaksanakan bimbingan keagamaan, TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf menerapkan beberapa materi yang biasa digunakan untuk menyempurnakan kegiatan bimbingan keagamaan, antara lain materi tentang salat, materi tentang fiqih, materi tentang akidah dan materi tentang akhlak.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW semoga mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul akhir dan senantiasa menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini penulis susun sebagai suatu upaya untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah program studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dengan terselesaikan skripsi yang berjudul “BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN MELAKSANAKAN SALAT FARDU SANTRI RUANG VI TPQ ‘AISYIYAH TA’ARUF PETUKANGAN WIRADESA PEKALONGAN” penulis dengan ikhlas menyampaikan terimakasih atas segala pihak yang telah membantu. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dan memberikan izin menyelesaikan studi di BPI.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya serta memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berarti dalam masa studi dari semester satu sampai akhir ini.

5. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan bimbingan dan motivasi sehingga terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kepala TPQ 'Aisyiah Ta'aruf, Ibu Novi Astriani, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan bagi saya untuk meneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ustad M. Yusuf selaku wali ruang VI TPQ, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Santri ruang VI TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian.
10. Teman-teman BPI dan sahabat-sahabatku.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt, memberikan balasan yang setimpal atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya Bahasa, cara penulisannya dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama

Pekanlongan, 19 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSELITASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Analisis Teori	8
2. Penelitian Relevan	14
3. Kerangka Berpikir	17
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan	22

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Kesadaran	25
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan	25
2. Dasar-Dasar Bimbingan Keagamaan	27
3. Tujuan Bimbingan Keagamaan	28
4. Fungsi Bimbingan Keagamaan.....	30
5. Metode Bimbingan Keagamaan	32
6. Materi bimbingan Keagamaan	34
B. Kesadaran dalam Melaksanakan Salat.....	37
1. Pengetian Kesadaran	37
2. Macam-Macam Kesadaran.....	38
C. Ibadah Salat.....	39
1. Pengertian Salat.....	39
2. Syarat Wajib Salat.....	41
3. Hukum dan Dasar Salat.....	42
4. Hal-Hal Yang Menghalangi Salat	43

BAB III. PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN SALAT SANTRI RUANG VI TPQ ‘AISYIYAH TA’ARUF PETUKANGAN

A. Gambaran Umum TPQ ‘Aisyiyah Ta’aruf Petukangan.....	44
1. Sejarah Berdirinya TPQ ‘Aisyiyah Ta’aruf Petukangan	44
2. Letak TPQ ‘Aisyiyah Ta’aruf Petukangan	46
3. Profil / Identitas Sekolah	46
4. Visi dan Misi	46

5. Struktur Kepengurusan.....	47
6. Keadaan Ustad/Ustadzah dan Santri	48

B. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Kesadaran Salat Fardu Santri Ruang VI TPQ ‘Aisyiyah Ta’aruf Petukangan

1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di TPQ ‘Aisyiyah Ta’aruf Petukangan.....	59
2. Penumbuhan Kesadaran Salat pada Santri Ruang BI TPQ ‘Aisyiyah Ta’aruf Petukangan	55

BAB IV. ANALISIS BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN MELAKSANAKAN SALAT SANTRI RUANG VI TPQ ‘AISYIYAH TA’ARUF PETUKANGAN

A. Analisis Kesadaran Salat Fardu pada Santri Ruang VI TPQ ‘Aisyiyah Ta’aruf Petukangan.....	60
1. Kesadaran Salat Pada Santri.....	61
2. Pemahaman Bacaan dan Gerakan Salat	63
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Kesadaran Salat Fardu	64

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 7 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang mengajarkan konsep *Rahmatanlilalamin*. Konsep ini telah diajarkan dalam Islam dengan berbagai aspek termasuk rahmat dalam aspek instruksi, iman, pengetahuan, pendidikan, pengajaran, ibadah moral, kebijaksanaan dan kasih sayang untuk semua makhluk. Aspek *Rahmatanlilalamin* telah tercantum dan diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Tempat dan pentingnya salat lima waktu serta manfaat salat lima waktu bagi kehidupan anak sejak dini. Jadi, hakekat ajaran Islam yaitu termasuk upaya membantu individu belajar tumbuh pada fitrahnya atau kembali ke fitrahnya, dengan menipu keyakinan, kebijaksanaan dan kehendak yang telah diberikan oleh Allah SWT. Biarlah esensi yang ada dalam diri individu berkembang dengan baik dan kokoh sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Allah SWT.¹

Zakirah Darajat berpendapat bahwa perkembangan seorang anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman, terutama pada masa pertumbuhan awal, yang sangat penting bagi perkembangan agama pada anak. Karena anak sering mendapatkan pendidikan agama dan pengalaman dalam beragama, nantinya ketika dewasa anak akan memiliki sikap yang

¹ Khoiri Ahmad, *Menentukan Waktu Awal Shalat Fardhu dengan Peredaran Matahari*, (SPEKTA: Jurnal Studi Pendidikan Sains, 2017), hlm 1-6

Setiap anak-anak yang memasuki usia saat ini sangat wajib untuk mendapatkan bimbingan yang dapat membimbing mereka agar menemukan jati diri dengan kemajuan zaman, pengaruh terhadap lingkungan yang menuntun mereka untuk melakukan suatu hal yang seharusnya mereka tidak melakukannya. Orientasi keagamaan merupakan salah satu orientasi yang dibutuhkan di PAUD. Lembaga pendidik adalah lembaga yang dapat memberikan pengajaran agama mengenai pengembangan perilaku, persiapan, dan etika pada peserta didik.

Bimbingan agama berarti proses membantu individu secara terus-menerus yang menggunakan sumber Al-Qur'an dan Hadits agar individu dapat memahami setiap kesalahannya. Pelajaran agama diajarkan dengan dasar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang sebagai bentuk peringatan dan ajakan kepada kebaikan.² Perbuatan yang menyeru kepada yang *Ma'ruf* yaitu dengan mengajarkan dan membimbing santri untuk berperilaku baik, melatih diri agar tidak terjerumus ke jalan yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Sebagai seorang muslim, anak harus memiliki akhlak yang baik, baik di madrasah maupun di masyarakat.

Rukun Islam yang kedua adalah salat. Salat merupakan wajib hukumnya bagi umat Islam. Salat terdiri dari 5 waktu dalam sehari. Salat merupakan ekspresi dari kelemahan seorang hamba dan kebutuhan untuk dilayani oleh

²Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm 69

Allah baik bentuk dalam perkataan maupun perbuatan, dan bentuk taat seorang hamba terhadap perintah dan tugas Tuhan.³

Salat merupakan salah satu ibadah wajib bagi umat muslim dan salat merupakan sarana komunikasi antara seorang hamba dengan Tuhan-Nya sebagai suatu bentuk ibadah yang di dalamnya terdapat sebuah amalan yang tersusun dari berbagai ucapan dan perbuatan yang diawali dengan *Takbiratulikhram* dan diakhiri dengan salam, dan dilakukan sesuai dengan syarat maupun rukun shalat yang telah ditentukan. Melaksanakan salat adalah salah satu dari rukun Islam, maka dari itu shalat menjadi satu-satunya tiang agama yang dimana wajib sama- sama diterapkan juga dilaksanakan kepada seluruh umat Islam. Perintah untuk menunaikan salat wajib merupakan salah satu wujud kepasrahan seorang hamba kepada Allah SWT. Salat fardu merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh umat Islam, yang wajib dilakukan oleh anak-anak, remaja maupun orang tua. Seperti yang kita ketahui, Salat adalah ajaran utama dalam agama Islam. Salat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam yang telah memenuhi syarat (*mukallaf*).

Pengertian bimbingan keagamaan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kinerja shalat fardu bagi santri atau santri. Oleh karena itu, bentuk ajaran agama yang dipraktikkan di TPQ 'Asyiyah Ta'aruf Petukangan lebih menekankan pada metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah

³Ahmad Thaib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2003, hlm.175.

metode yang ngajarkan dengan cara memperagakan barang/gerakan, kejadianaturan dan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.⁴

Kesadaran merupakan hubungan antara hati, pikiran, pemahaman, perilaku, budi pekerti. Kesadaran adalah jalan yang lurus, kesadaran adalah sinronisasi atau kesesuaian. Untuk membangun kesadaran makakita harus mempertemukan antara perilaku,kata-kata dan pemahaman hati serta fikiran yang ada pada dalam diri. Orang yang pandai berbicara namun tidak sesuai dengan yang dilakukannya tentu bukanlah orang yang sadar. Orang yang fisiknya tekun beribadah namun tingkah lakunya yang tidak sesuai maka tentu tidak dapat kita sebut sebagai orang ang sadar ibadah merupakan pengujian terhadap manusia daam menyembah Allah SWT.

Tingkat kesadaran adalah ukuran dari kesadaran dan respon seseorang terhadap rangsangan dari lingkungan. Terdapat beberapa pendapat mengenai definisi kesadaran dalam combridge internasional dictionary of English (2014), antara lain: pertama, tahu dan mampu mengekspresikan dampak dari suatu perilaku. Kedua, tahu dan mampu mengekspresikan tentang berbagai penyelesaian. Ketiga, memahami perlunya langkah penelitian sebagai bekal pengambilan keputusan. Keempat, memahami pentingnya kerja sama dalam

⁴ Imron Ali, *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits MI*, Magistria: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman,2016,hlm 7

menyelesaikan masalah. Dalam psikologi, kesadaran sama artinya dengan mawas diri (awareness).

Sama halnya dengan penelitian ini yang dilakukan pada santri TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan yang dimana membahas mengenai kesadaran dalam melaksanakan salat fardu. Sebagai seorang anak perlu ditanamkan pengetahuan atau bentuk kesadaran untuk menanamkan pengetahuan yang dapat berlanjut untuk kemudian hari. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada salah satu ustazah TPQ yang mengampu santri yang masing-masing memasuki usia 11-12 tahun. Beliau mengatakan bahwa perlu adanya penerapan bimbingan kepada anak guna untuk menumbuhkan kesadaran anak tentang pentingnya melaksanakan salat. Terutama kepada kaum laki-laki yang dimana menunaikan ibadah salat itu wajib dilaksanakan karena laki-laki tidak memiliki udzur beruba haid.

Pembiasaan keberagamaan yang menyangkut ibadah seperti salat, berdo'a dan membaca al-Qur'an meliputi ayat-ayat dan surah pendek, salat berjamaah di masjid maupun sekolah, harus dibiasakan sejak kecil sehingga akan tumbuh rasa senang beribadah dalam diri anak. Pembiasaan dilakukan agar terdorong untuk melakukannya sendiri tanpa harus disuru. Sesuai dengan prinsip agama Islam yang mengatakan bahwa tidak ada paksaan tetapi ada keharusan pembiasaan.

Namun demikian, hal itu dapat dijumpai dengan penerapan ajaran Islam melalui bimbingan yang diberikan oleh para ahli atau dalam istilah bimbingan disebut juga sebagai penyuluh (konselor), karena sesungguhnya

ajaran Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang akan menyadarkan orang-orang melaksanakan ibadah sehingga menciptakan perilaku bermoral, jiwa bersih, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, mengetahui akan arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, dapat membedakan baik dan buruk, menghindari suatu yang tetrcela dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan.

Sama halnya dengan penelitian ini yang dilakukan pada santri TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan yang dimana membahas mengenai kesadaran dalam melaksanakan salat fardu. Dalam penelitian ini pembimbing agama memberikan bantuan terarah dan sistematis kepada setiap individu maupun kelompok, dengan begitu pembimbing mendidik dengan mengajarkan santri agar melaksanakan solat dengan baik. Keadaan santri sebelum diadakannya bimbingan masih adanya rasa malas, marah, dan tidak semangat. Dengan demikian para asatidz memberikan bantuan berupa bimbingan keagamaan yang dimana dapat menumbuhkan atau menyadarkan santri dalam melaksanakan solat. Setelah diadakannya bimbingan keagamaan, santri menjadi lebih rajin dan semangat beribadah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Bimbingan Keagamaan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Melaksanakan Salat Fardu Santri Ruang VI TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan Wiradesa Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Melaksanakan Salat Fardu Santri Ruang VI TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan Wiradesa?
2. Bagaimana Kesadaran Salat Fardu Santri Ruang VI TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan Wiradesa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Melaksanakan Salat Fardu Santri Ruang VI TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan Wiradesa.
2. Untuk mengetahui Kesadaran Salat Fardu Santri Ruang VI TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan Wiradesa.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, penulis tidak hanya ingin mencapai tujuan sementara, akan tetapi juga diharapkan dapat berguna atau bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai bimbingan agama dalam memperbaiki salat fardu.

2. Bagi Pembaca

- a. Dapat dijadikan rujukan bagi para mahasiswa atau masyarakat umum lainnya yang berkaitan dengan memperbaiki gerakan dan bacaan salat fardu.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan yang berupa hasil penelitian dengan harapan dapat dijadikan sebagai acuan kaya tulis ilmiah yang akan datang.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan raian tentang hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan, sehubungan dengan penulisan skripsi tentang bimbingan keagamaan untuk meningkatkan salat fardu santri ruang VI TPQ Aisyiyah Ta'aruf Petukangan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang direncanakan oleh peneliti dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini belum ada membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan digunakan sebagai landasan penelitian.

1. Analisis Teoritis

a. Bimbingan Keagamaan

1) Pengertian Bimbingan Keagamaan

Menurut Arthur J. Jones mengartikan bimbingan sebagai "*The help given by one person to another in making choices and adjustment and in solving problems*", Arthur mengartikan bahwa dalam proses bimbingan terdapat dua

individu yakni pembimbing dan yang dibimbing, dimana pembimbing mengarahkan client sehingga *client* mampu membuat sebuah pilihan hidup yang baik, sehingga *client* dapat beradaptasi, dan dapat menyesuaikan masalah yang di hadapinya.⁵

Keberagaman didapatkan dari kata realigi yang memiliki makna semua kepercayaan berasal dari sang pencipta. Agama berarti memeluk atau mengamalkan agama. *Religiousitas* berasal dari akar *religion*, yang berarti religi. Keyakinan agama daang secara berangsur-angsur dari perilaku *Nash*. Keberagaman dapat memaknai sebagai syarat bagi pemeluk agama untuk menyadari dan mengamalkan agama, ajaran agama cukup penting bagi kehidupan umat karena dapat menumbuhkan kerukunan, serta kepercayaan kepada sang pencipta dengan melakukan ibadah sesuai ajaran dan kewajiban menurut agama.

Menurut Thohari Musnamar, yang dimaksud bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dalam kehidupan di dunia aupun di akhirat.

⁵ T Andria, *Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Penanggulangan Kenkalan Remaja*. Jurnal Bimbingan Masyarakat Islam, 2016, hlm 151-206

2) Tujuan Bimbingan Keagamaan

Secara umum, tujuan bimbingan keagamaan adalah membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam menjalani kehidupan, manusia pasti mengalami hambatan-hambatan dalam mewujudkan segala keinginan dan cita-citanya. Sehingga diperlukan bimbingan keagamaan agar membantu manusia dalam mengatasi masalah dalam hidupnya.

Secara khusus bimbingan keagamaan memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

- a) Membantu individu untuk menghadapi masalah.
- b) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang lebih baik agar tidak menjadi sumber masalah bagi diri sendiri dan orang lain.

Dengan memperhatikan tujuan tersebut diharapkan bimbingankeagamaan yang dilaksanakan benar-benar membantu individu dalam menyelesaikan segala masalahnya dengan memperhatikan segala potensi yang ada pada dirinya.⁶

Zakirah Darajat menyebutkan bahwa bimbingan agama islam mempunyai tujuan untuk membina mental atau moral seseorang ke arah yang lebih sesuai dengan ajaran Islam, artinya

⁶ Aunur Rahmi Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press,2007) hlm35-36

setelah bimbingan itu terjadi, makaseseorang itu dengan sendirinya yang akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendali tingkah laku, sikap dan geraknyadalam kehidupannya.⁷

Bimbingan dalam rangka menemukan pribadi dimaksudkan agar individumengenal kekuatan dan kelemahan dirinya serta menerima secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan dirilebih lanjut. Individu sehat merupakan individu yang bisa menerima dirinya apa adanya dan mampu mewujudkan hal-hal positif sehubungan dengan penerimaan dirinya.

3) Fungsi Bimbingan Keagamaan

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia pastilah memiliki fungsi dan tujuan. Fungsi dan tujuan tersebut meliputi fungsi bagi diri sendiri maupun bagi lingkungannya. Adapun tujuan dari bimbingan agama islam menurut Zakirah Daradjat yaitu untuk membina moral atau mental seseorang kearah yang sesuai dengan ajaran agama. Artinya, setelah bimbingan itu terjadi, seseorang akan dengan sendirinya menjadikan agama seagai pedoman dan pengendalian tingkah laku, sikap serta pemahamannya.⁸

⁷ Darajat, *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Mental*, (Jakarta ; Bulan Bintang,2005) hlm 59

⁸ Zakirah Daradjjar, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung,1983) hlm 68

Adapun fungsi dari bimbingan keagamaan antara lain:

- a) Fungsi Preventif, yaitu membantu menjaga atau mencegah adanya masalah bagi dirinya.
- b) Fungsi Korektif, yaitu membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.
- c) Fungsi Preservative, yaitu membantu agar situasi yang semula tidak baik menjadi baik dan kebaikan tersebut bertahan lama.
- d) Fungsi Development, yaitu membantu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.⁹

Berdasarkan uraian diatas, bimbingan keagamaan harus dikaitkan dengan pendekatan islami dengan memperhatikan aspek-aspek psikologis yang meliputi kepribadian, sikap, kecerdasan, perasaan dan seterusnya.

b. Salat Fardu

Salat adalah perintah dari Allah yang wajib dilakukan setiap harinya. Dengan dilaksanakannya salat maka akan memudahkan umat muslim dalam melaksanakan hisab di akhirat nanti. Salat menurut bahasa arinya doa. Adapun arti istilahnya adalah perbuatan

⁹ Aunur Rahmi Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2007) hlm36

yang diaharkan oleh *syara'* yang dimulai dengan *Takbir* dan diakhiri dengan memberi salam. *Takbiratulihram*, ialah dengan mengucapkan *Allahuakbar* yang dilakukan dengan mengangkat kedua tangan ke arah kepala sambil berdiri untuk memulai rakaat pertama. Sedangkan salam ialah mengucapkan *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh* pada saat mengakhiri salat yaitu pada waktu duduk tasyahud (*Attahiyat*) dengan memalingkan muka ke sebelah kanan dan kiri.¹⁰

Salat fardu adalah salat yang telah diwajibkan oleh Allah Swt sehari semalam lima waktu yang diperintahkan oleh Allah Swt Kepada Rasulullah Muhammad Saw pada malam Israj Mi'raj dan mendapatkan perintah untuk menyampaikan kepada umatnya agar mereka melaksanakannya. Sebagaimana riwayat dari Bukhari dan Muslim :” *Khabarkan oleh mu (Muhammad) bahwasannya Allah Swt telah menfardukan kepada hamba-Nya lima sembahyang didalam sehari semalam*”¹¹

Salat disamping berfungsi sebagai pembinaan pribadi seorang muslim juga mempunyai fungsi sosial. Dalam hal ini Islam mensyariatkan untuk melaksanakan salat berjamaah. Salat berjamaah adalah salat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terdiri dari pemimpin (*Imam*) dan jamaah (*Makmum*).

¹⁰ Abu Ahmadi dan Noor Salimi. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004, hlm 149.

¹¹ Syekh Nurudin Muhammad Jaelani, *Kitab Sabilal Muhtadin*, jilid 1, hlm 147

Allah menurunkan perintah salat fardu ini ketika peristiwa Isra'Mi'raj. Salat fardu tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *Subuh*, terdiri dari 2 *rakaat*. Waktu *subuh* diawali dari munculnya *fajar shaddiq*, yakni cahaya putih yang melintang di ufuk timur. Waktu *subuh* berakhir ketika terbitnyamatahari.
- 2) *Dzuhur*, terdiri dari 4 *rakaat*. Waktu *dzuhur* diawali jika matahari telah tergelincir (condong) ke arah barat, dan berakhir ketika masuk waktu *ashar*.
- 3) *Ashar*, terdiri dari 4 *rakaat*. Waktu *ashar* diawali jika panjang bayang-bayang benda melebihi panjang benda itu sendiri. Waktu *ashar* berakhir dengan terbenamnya matahari.
- 4) *Maghrib*, terdiri dari 3 *rakaat*. Waktu *Maghrib* diawali dengan terbenamnya matahari, dan berakhir dengan masuknya waktu *Isya*".
- 5) *Isya*', terdiri dari 4 *rakaat*. Waktu *Isya* "diawali dengan hilangnya cahaya merah (*syafaq*) di langit barat, dan berakhir hingga terbitnya *fajar shaddiq* keesokan harinya.¹²

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi Endang Tri Wahyuni yang berjudul "*Bimbingan keagamaan untuk mengatasi sikap fiksasi anak di TPA Al- Falaah Kecamatan Gedong*

¹² Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, Jakarta: Kencana, 2003, hlm. 22-

Tataan”. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan keagamaan pada anak-anak, pelaksanaan atau metode bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak-anak. Adapun hasil penelitiannya yaitu anak bersikap lebih tenang pada saat mengaji di TPA, lebih patuh kepada ustad dan ustadzahnya, merasakan lebih percaya diri dan memiliki rasa tanggung jawab. Perbedaan pada penelitian ini Pada penelitian ini lebih difokuskan kepada cara anak atau santri untuk mengaji.

Skripsi Ahmad Munir yang berjudul “*Peran Bimbingan Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Sholat (Studi Kasus Pada Jamaah Ta’lim An-Najah Di Lokasi RW. VI Kelurahan Mangkang Kulon Kecamatan Tugu Kota Semarang)*” 2017. Persamaan pada penelitian ini membahas mengenai bimbingan keagamaan. Perbedaan ada penelitian ini subjek penelitiannya membahas jamaah di masjid ta’lim namun sama sama membahas mengenai bimbingan keagamaan dalam ibadah sholat, dengan hasil penelitian peran bimbingan keagamaan untuk meningkatkan pelaksanaan sholat yaitu sebagai motivasi, petunjuk dalam kehidupan dengan indikasi ketentraman batin dan penolong dalam setiap kesukaran.

Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam tentang Kedisiplinan Salat Lima Waktu di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang. Penelitian ini dilakukan oleh Roudhotul Fatikhatun Ni’mah, (Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo,

2019).Persamaan pada penelitian ini membahas mengenai salat fardu.Pada penelitian Ahmad Munir obyeknya yaitu para Lansia yang ada di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan. Sedangkan penulis obyeknya yaitu santri TPQ ‘Aisyiyah Ta’aruf Petukangan Wiradesa.

Mumun Mulyanah, degan judul skripsi “ Upaya Pembimbing Agama dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibadah Shalat Siswa di SDN Kunciran 4 Pinang Kota Tangerang”.2018. Persamaan pada penelitian ini membahas mengenai salat fardu.Perbedaan pada penelitian ini yakni penelitian ini lebih menekankan kepada aspek-aspek tentang pengetahuan siswa mengenai ibadah shalat yang berada di SDN 4 Pinang.

Peranan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Eks Psikotik Di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Ngudi Rahayu Kendal. Penelitian ini dilakukan oleh Amaliyah Nurul Azizah, (Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, 2018.Adapun kesamaan antara peneliti Amaliyah Nur Azizah dengan yang akan peneliti teliti yaitu : membahas mengenai ibadah salat. perbedaan yang terdapat pada penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada peningkatan motivasi ibadah shalat pada anak eks psikotik. Sedangkan di penelitian ini peneliti fokus pada perbaikan pelaksanaan shalat fardu pada peserta didik sebagai penerima materi bimbingan yang disampaikan oleh pembimbing.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti atau disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan, dalam penelitian ini akan diulas mengenai pentingnya bimbingan keagamaan dalam mengajarkan shalat fardu kepada santri santri TPQ Aisyiyah Ta'aruf Petukangan.

Bimbingan keagamaan merupakan cara pemberian bantuan terarah dan sistematis kepada setiap individu maupun kelompok. Dalam hal ini mendidik dengan adanya bimbingan keagamaan dapat mengajarkan santri untuk melaksanakan salat fardu dengan baik. Karena dengan mengajarkan shalat pada santri akan berpengaruh terhadap kehidupan santri yang sudah dididik mulai sejak dini dan dalam meminimalisir adanya kendala dalam mengajarkan shalat pada anak maka diberikan arahan dan ajakan shalat. Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka berfikir penelitian pada gambar I :



Gambar I. Bagan kerangka Berfikir Penelitian

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field resarch*). Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan karena peneliti ingin mengetahui data secara langsung terkait bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran dalam

melaksanakan salat fardu pada santri ruang VI “TPQ Aisyiyah Ta’aruf Petukangan”.¹³

Adapun pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk menjelaskan serta menguraikan kejadian, suatu hal, kegiatan, kemasyarakatan, keyakinan, pendapat dari pemikiran orang secara individu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana Bimbingan Keagamaan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Salat Fardu Pada Santri Ruang VI “TPQ Aisyiyah Ta’aruf” Petukangan Wiradesa.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data semacam ini merupakan data tangan pertama yang diperoleh langsung pada subjek sebagai sumber yang dicari.¹⁴ Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini. Penulis mendapatkannya dari narasumber yang dapat memberikan informasi yaitu ustadz-ustadzah TPQ.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian dan digunakan untuk memperkuat

¹³ Lexi J. Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal.26

sumber data primer. Dalam penelitian ini, sumber data skunder yang digunakan meliputi buku-buku dan jurnal penelitian.¹⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara tersebut. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan bentuk wawancara bebas (*Independent Interview*) yang mana wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.¹⁶ Interview atau wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dari ustadzah pendamping kelas.

b. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasikan obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan bimbingan keagamaan dalam mengajarkan solat fardu.

¹⁵Ajat Rukajat, loc.cit.

¹⁶ Lexi J. Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal.26-27

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang administrasi serta hal-hal yang berkenaan dengan TPQ 'Aisyiyah Ta'aruF Petukangan Wiradesa Pekalongan.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data atau kata-kata melalui kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Menurut Suputo dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengatakan bahwa dalam penelitian ini digunakan model analisis interaktif. Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak diantara tiga komponen analisis dengan proses pengumpulan data selama kegiatan pengumpulan data berlangsung. Kemudian setelah pengumpulan data berakhir, peneliti bergerak diantara tiga komponen analisisnya dengan menggunakan waktu yang masih tersisa bagi penelitiannya.¹⁷

¹⁷ Suputo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), hal 119

Dalam proses analisis ini terdapat tiga komponen utama analisis yaitu antara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat dikatakan sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang ada dalam lapangan berlangsung dan diteruskan pada waktu pengambilan data. Reduksi data ini dimulai sejak peneliti memfokuskan tentang kerangka konseptual wilayah penelitian.

b. Sajian Data

Sajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data-data yang telah dikumpulkan dalam bentuk transkrip akandiuraikan dalam bentuk laporan.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, data-data yang telah mengalami pengolahan dan siap disajikan dapat diambil kesimpulan.¹⁸

G. Sistematika Penulisan

Penulis akan memaparkan hasil penelitian dalam tiga bagian utama, yaitu: pendahuluan, isi, dan penutup. Pertama, header meliputi halaman judul, catatan kaki, halaman konfirmasi, motto, pendahuluan, gambaran umum,

¹⁸Supto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), ha 114-115

ringkasan, dan daftar isi. Kedua, tubuh terdiri dari lima bab dengan klasifikasi sebagai berikut:

BAB I : mencangkup; Pendahuluan, terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : bimbingan keagamaan, kesadaran dan salat fardu, Bab ini terdiri dari sub-bab, masing-masing sub-bab, secara khusus: Sub bab pertama menyajikan gambaran umum tentang bimbingan keagamaan, meliputi: pemahaman tentang bimbingan keagamaan, dasar bimbingan keagamaan, tujuan dan fungsi bimbingan keagamaan, dan metode bimbingan keagamaan. Sub bab kedua tentang menumbuhkan kesadaran meliputi : pengertian tentang kesadaran dan macam-macam bentuk kesadaran. Sub bab ketiga tentang salat fardu meliputi: pengertian salat fardu, syarat sah salat fardu, hukum dan dasar hukum sholat dan hal-hal yang membatalkan salat.

BAB III, profil TPQ Aisyiyah Ta'aruf dan Pelaksanaan bimbingan keagamaan. Bab pertama berisi uraian subjek penelitian meliputi: sejarah terbentuknya TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan, lokasi TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan, profil/identitas lapangan, visi dan misi, pelaksanaan salat fardu dan peran majelis agama dalam menumbuhkan kesadaran salat fardu bagi siswa. Subbab kedua membahas tentang identifikasi subjek, meliputi: identitas, observasi, dan hasil wawancara dari enam orang yang diwawancarai. Bab ketiga tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan

kesadaran salat fardu siswa meliputi: pembimbing, siswa, manual, metode, dan unsur-unsur lain yang mendukung.

BAB IV, analisis tentang bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran melaksanakan salat fardu santri ruang VI TPQ Aisyiyah Ta'aruf Petukangan. Hasil dan pembahasan meliputi penelitian berupa jawaban atas permasalahan dan tujuan penelitian yaitu: analisis kesadaran salat fardu pada santri ruang VI TPQ 'Aisyiyah Ta' aruf Petukangan Witadesa Pekalongan. Sub bab kedua analisis pelaksanaan bimbingan keagamaan guna menumbuhkan kesadaran salat pada santri ruang VI TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan.

BAB V, penutup bab terakhir sekaligus penutup dari seluruh bab yang ada, yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf memiliki peran yang sangat penting untuk para santri, terutama santri yang sudah masuk di ruang atas, yang nantinya mereka akan melanjutkan ke sekolah menengah, dan juga nantinya mungkin ada yang akan melanjutkan ke pondok pesantren. TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf memberikan bimbingan kepada santri setiap hari sabtu dalam satu minggu sekali. Dalam melaksanakan bimbingan keagamaan, TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf menerapkan beberapa materi yang biasa digunakan untuk menyempurnakan kegiatan bimbingan keagamaan, antara lain materi tentang salat, materi tentang fiqih, materi tentang akidah dan materi tentang akhlak. Selain diadakannya penambahan materi, TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf juga menerapkan metode-metode dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan.
2. Kesadaran dalam melaksanakan salat fardu di TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf sebelum diadakannya bimbingan belum sepenuhnya tumbuh pada diri santri. Maka dari itu pentingnya memberikan pengajaran kepada santri agar mereka terbiasa dalam melaksanakan salat. Dalam hal ini dalam menumbuhkan kesadaran anak itu memang harus diterapkan sejak dini, karena kelak ketika mereka sudah besar, mereka akan terbiasa dengan

melakukan hal tersebut. Selain itu, memberikan pemahaman tentang bacaan salat dan gerakan salat juga telah dilakukan oleh TPQ, yang bertujuan untuk mengibangi santri antara bacaan, gerakan dan pelaksanaan salat fardu.

B. Saran

1. Bagi Pihak TPQ

Menurut penulis pihak TPQ sangat membantu dalam memberikan kesempatan bagi pembimbing keagamaan di TPQ tersebut, baik dari segi pelaksanaan maupun waktunya sudah cukup memadai dan bisa dikatakan TPQ ini masih terhitung baru, jadi adanya bimbingan keagamaannya pun masih baru ada ketika tahun 2021. Namun saran penulis untuk TPQ supaya menambahkan sarana dan prasarana dalam menunjang bimbingan keagamaan yang berada di TPQ supaya kegiatan belajar dan kegiatan bimbingan keagamaan bisa berjalan dengan efektif. Disamping itu, pelaksanaan bimbingan keagamaannya juga harus ditingkatkan kualitasnya, seperti dengan mengikuti pelatihan khusus bagi pembimbing keagamaan supaya dalam memberikan bimbingan bisa lebih efektif dan profesional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya bahwa perlunya untuk mengkaji banyak sumber maupun referensi yang kaitannya sama dengan bimbingan keagamaan, menggali lagi materi dengan pembimbing agama yang sudah lebih senior agar penelitian yang diteliti lebih baik dan lebih lengkap yang

paling penting adalah menyiapkan diri dalam proses pengambilan maupun pengumpulan dalam segala sesuatunya, agar penelitian yang diteliti lebih mudah dan maksimal dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmdi dan Noor Salimi. 2004. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2009. *Fiqh Ibadah* Jakarta: Amzah.
- AdZakidanM.HamdaniBakran. 2001. *PsikoterapidanKonselingIslamPenerapanMetodeSufistik*, .Yogyakarta: FajarPustaka.
- Ahmad Thaib Raya dan Siti Musdah Mulia. 2003. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Ahmad Fuad Fanani. 2004. *Islam Mazhab Kritis Menggagas Keberagamaan Liberatif*, (Jakarta: PT Kompas Media.
- Ajat Rukajat, loc.cit
- Amir Syarifuddin. 2003. *Garis-garis Besar Fiqih*, Jakarta: Kencana.
- Amin. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Aunur Rahmi Faqih. 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Darajat. 2005. *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Mental*. Jakarta ; Bulan Bintang.
- Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah. 2018. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta Bumi Aksara.
- Hamdani Bakran Adz-Dzaky. 2006. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Imron Ali. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits MI*. Magistria: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman.
- Faqih Nur. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta : UII Press.
- Khoiri Ahmad. 2017. *Menentukan Waktu Awal Shalat Fardhu dengan Peredaran Matahari*. SPEKTA: Jurnal Studi Pendidikan Sains.
- Komaruddin Hidayat. 2007. *Psikologi Beragama Menjadikan Hidup Lebih Nyaman dan Santun*. Jakarta: PT Mizan Publika.

- Lexi J. Moloeng. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mellyarti Syarif, *Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Islam terhadap Pasien (studi kasus di Rumah sakit islam "Ibu Sina" Yarsi (Disertai) Kementerian Agama RI:2021*
- M. Arifin.2000.*Teori-Teori Counseling Umum dan Agama*, Jakarta : PT Goden Terayon Press.
- M.Munir.2003.*Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana,.
- M.Yusuf Arinal H, Wali Ruang VI TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan, wawancara pribadi, Pekalongan 19 Oktober 2022
- Muhlis Rubai dalam Hasbi Ash-Shiddieqy.1992.*Pedoman Shalat*, Jakarta:Bulan Bintang.
- Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush-haf Asy-Syarif.2005.*Al-Qur'an dan Terjemahan*. Madinah Munawwaroh: KSA.
- Novi Astriani S.Pd, selaku kepala TPQ "Aisyiyah Ta'aruf Petukangan, wawancara penulis pada tanggal 19 Oktober 2022
- O. P. Simonangkir.1987. Kesadaran, Pikiran dan Tanggaung Jawab.Cet. I; Jakarta: Yagrat.
- Rachman Natawijaja. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, dalam Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Samsul Yusuf dan Juntika Nurihsan.2016. *Landasan Bimbingan & Konseling*, Bandung : Rosda.
- Samsul Munir.2016. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Siti Riyatun, wali Santri TPQ 'AISYIYAH TA'ARUF Petukangan,wawancara pribadi, peklongan 20 Oktober 2022
- Supto.2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Syekh Nurudin Muhammad Jaelani, *Kitab Sabilal Muhtadin*, jilid 1.
- T Andria.2016. *Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Penanggulangan Kenkalan Remaja*. Jurnal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Widayat Mintarsih. Vol. 35 No. 1 ktober 2015. *Pendekatan Dakwah Melalui Layanan Konseling Kelompok Perkembangan Remaja, dalam Jurnal Ilmu Dakwah (Media Pengembangan Ilmu dan Teknik Dakwah)*.

W.S Winken.1978. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, Jakarta: PT Gramedia.

Zakirah Daradjar.1983. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.

Zakiah Darajat. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Zakirah Darajat.2005. *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Menta*. Jakarta ; Bulan Bintang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : HILDA AFFARANI MULIA

NIM : 3518075

Fakultas/Jurusan : FUAD / BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN
MELAKSANAKAN SALAT FARHU SANTRI RUANG VI TPQ 'AISYIYAH
TA'ARUF PETUKANGAN WIRADESA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman' Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2023

HILDA AFFARANI MULIA
NIM. 3518075

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.